

# ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN TEORI MODEL RASIONAL MENGENAI KEBIJAKAN PEMBENTUKAN LABAN CENTRAL PARK OLEH PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK

Oleh:

Natasya Salsabila Pramudita<sup>1</sup>  
Safina Rahma Isro'in Maftukha<sup>2</sup>  
Muhammad Noer Falaq Al-Amin<sup>3</sup>

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Alamat: JL. Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur (60231).

Korespondensi Penulis: [natasyasalsabila.22003@mhs.unesa.ac.id](mailto:natasyasalsabila.22003@mhs.unesa.ac.id)

**Abstract.** *In this study, researchers used a type of descriptive research through a qualitative approach. The focus of research in this study is on the decision-making process related to the establishment of Laban Central Park using rational model theory. The results in this study show that decision making regarding the establishment of Laban Central Park has almost met the criteria that should be in the rational decision-making theory model. This can be seen from the four steps and substance as indicators of decision making using a rational model, namely problem identification, ensuring that the problems set do not have double meaning, making a number of policy alternatives, and choosing the best alternative has run optimally. In making decisions for the Laban Central Park program, it is expected to increase the economic activity of Laban Village residents and become an organized and independent Laban Village economic center with an increase in village original income derived from local MSME businesses of their villagers through the creative economy.*

**Keywords:** *Decision Making, Rational Model Theory, Laban Central Park*

**Abstrak.** Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah pada proses

Received April 17, 2024; Revised April 28, 2024; May 04, 2024

\*Corresponding author: [natasyasalsabila.22003@mhs.unesa.ac.id](mailto:natasyasalsabila.22003@mhs.unesa.ac.id)

# **ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN TEORI MODEL RASIONAL MENGENAI KEBIJAKAN PEMBENTUKAN LABAN CENTRAL PARK OLEH PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK**

pengambilan keputusan terkait kebijakan didirikannya Laban Central Park dengan menggunakan teori model rasional. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan mengenai pembentukan Laban Central Park sudah hampir memenuhi kriteria yang semestinya dalam model teori pengambilan keputusan rasional. Hal tersebut dapat dilihat dari empat langkah dan substansi sebagai indikator pengambilan keputusan menggunakan model rasional yaitu identifikasi masalah, memastikan masalah yang ditetapkan tidak memiliki makna ganda, pembuatan sejumlah alternatif kebijakan, dan pemilihan satu alternatif yang terbaik sudah berjalan optimal. Dalam pengambilan keputusan program Laban Central park ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas perekonomian warga Desa Laban dan menjadi sentra perekonomian Desa Laban yang tertata dan mandiri dengan meningkatnya Pendapatan asli desa yang berasal dari usaha UMKM lokal warga desanya melalui ekonomi kreatif.

**Kata kunci:** Pengambilan Keputusan, Model Teori Rasional, Laban Central Park.

## **LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan negara berkembang yang masih membutuhkan banyak pencapaian tertentu untuk menjadi negara maju, dalam meningkatkan status indonesia menjadi negara maju aspek ekonomi menjadi perhatian khusus pemerintah indonesia dalam pembangunan nasional. Seperti yang dikatakan oleh Airlangga Hartanto pada siaran pers kementerian koordinator bidang perekonomian bahwa “saat ini pemerintah indonesia terus menjalankan dan membentuk berbagai kebijakan baru untuk meningkatkan aktivitas ekonomi serta mendorong pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di indonesia untuk sekarang dan masa depan,”. Sejatinya pembangunan ekonomi ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di indonesia, untuk menambah kesempatan kerja dan pemerataan pembangunan selain itu juga untuk membebaskan masyarakat dari kemiskinan, menjaga kestabilan harga barang yang ada, dan yang paling utama untuk mensejahterakan hidup masyarakat indonesia sesuai dengan tujuan bangsa indonesia yang tertuang dalam UUD NKRI Tahun 1945 yaitu “yang melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah indonesia, dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.” Setiap warga negara berhak atas taraf kesejahteraan yang layak serta berkewajiban ikut

serta dalam upaya mewujudkan kemakmuran rakyat. Dalam perspektif ini pula kemiskinan menjadi tanggungjawab bersama sehingga upaya penanggulangannya menuntut keikutsertaan aktif semua pihak (Sumadiningrat, 1993 dalam Khoerunnisa, 2018). Untuk dapat mencapai keberhasilan dalam pembangunan nasional terutama dalam bidang ekonomi, tentu harus dimulai dari satuan terkecil dari suatu bangsa atau negara. Satuan terkecil dari suatu negara yang dimaksud dalam hal ini adalah desa. desa merupakan unit atau satuan terkecil dan terendah dalam pemerintahan suatu negara yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk itu, perlu adanya koordinasi yang berkesinambungan antar pemerintah mulai dari pemerintah pusat hingga pemerintah daerah dalam mewujudkan pembangunan nasional.

Dengan sekitar 39 juta lebih penduduk, provinsi jawa timur menjadi provinsi yang termasuk dalam kategori penyumbang terbesar perekonomian nasional ([kominfo.jatimprov.go.id](http://kominfo.jatimprov.go.id)). Hal ini menjadikan jawa timur mendapatkan banyak perhatian dari pemerintah pusat untuk mengembangkan potensi perekonomian yang ada di jawa timur baik dari sektor industri, sektor pariwisata, dan lain sebagainya, ini menjadi kesempatan emas bagi pemerintah provinsi jawa timur untuk mengembangkan berbagai program kebijakan atau inovasi terbaru untuk meningkatkan aktivitas perekonomian di Jawa Timur, yang mana jika aktivitas ekonomi di suatu daerah baik, maka sejahtera pula masyarakatnya dan ini berimbas untuk pembangunan nasional menuju indonesia emas 2045 yang dimana pada tahun tersebut diperkirakan indonesia mempunyai usia berpikir yang sangat banyak dan ini menjadi kesempatan besar bagi indonesia menjadi negara maju dan dapat bersaing baik dengan negara lainnya.

Untuk dapat mewujudkan pembangunan nasional khususnya di Jawa Timur, maka dibentuklah beberapa kebijakan dan program oleh Provinsi Jawa Timur untuk memulai pembangunan nasional dari tingkat pemerintahan yang terendah, yaitu dari Desa. Hal itu dilakukan karena desa merupakan ujung tombak dari pembangunan nasional. Pembangunan Desa berperan penting dalam rencana pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam berbagai aspek, salah

# ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN TEORI MODEL RASIONAL MENGENAI KEBIJAKAN PEMBENTUKAN LABAN CENTRAL PARK OLEH PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK

satunya dari aspek ekonomi. Oleh karena itu, salah satu langkah yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur yaitu dengan menciptakan program Desa Berdaya. Program Desa Berdaya merupakan icon dari DPMD Provinsi Jawa Timur yang diluncurkan dengan tujuan untuk menumbuhkan icon-icon desa mandiri yang ada di Jawa Timur. Program Desa berdaya ini juga ditujukan untuk pemulihan dan memperkuat perekonomian desa dengan pengembangan desa tematik melalui ekonomi kreatif, inovatif, dan produktif berbasis BUMDes. Program Desa berdaya ini berfokus pada 4 kegiatan yaitu, (1) menumbuhkan inovasi penduduk (barang dan jasa) yang mampu menggerakkan perekonomian desa, (2) memunculkan produk ikon desa yang khas melalui economic branding berbasis inovasi, (3) mengoptimalkan penggunaan dana desa untuk menguatkan icon desa yang berdampak pada peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa, serta (4) menciptakan praktik keteladanan (*good practice*) sehingga menjadi sumber inspirasi.

Untuk dapat menjalankan program Desa Berdaya yang dibentuk oleh Provinsi Jawa Timur tersebut, maka diperlukan adanya kerjasama antar tingkat pemerintah agar program tersebut dapat diturunkan kepada pemerintah yang ada dibawahnya yaitu pemerintah Kabupaten/Kota yang kemudian diturunkan lagi ke pemerintah di bawahnya sehingga bisa sampai dan dijalankan di tingkat pemerintahan Desa yang merupakan sasaran dari program tersebut. Salah satu Kabupaten/Kota yang mulai menjalankan program Desa Berdaya di Jawa Timur yaitu Kabupaten Gresik.

RANK	PROVINSI	KABUPATEN/ KOTA	NILAI RATA-RATA IDM KAB 2023	STATUS IDM KAB 2023
18	MALUKU	KOTA AMBON	0.8399	MANDIRI
19	JAWA TIMUR	MALANG	0.8388	MANDIRI
20	RIAU	SIAK	0.8387	MANDIRI
21	JAWA TIMUR	GRESIK	0.8386	MANDIRI

*sumber :idm.kemendesa.go.id*

Berdasarkan hasil peringkat Indeks Desa Membangun Tahun 2023, Kabupaten Gresik menempati urutan ke-21 dalam skala nasional, dan menempati urutan ke-3 di Jawa Timur. Dan seperti yang disampaikan oleh wakil bupati Gresik pada saat Bimbingan Teknis BPD Cerme, saat ini Di Kabupaten Gresik sendiri dari 330 desa terdapat 153 desa mandiri, 156 desa maju, dan sisanya desa berkembang. yang mana membuktikan bahwa aktivitas perekonomian desa di gresik berjalan dengan baik dan sangat berpotensi untuk menjadi desa mandiri seperti 153 desa yang sudah menjadi desa mandiri, dengan ini

pemerintah juga harus mengambil kesempatan untuk mendukung atau membuat kebijakan yang bisa dan dapat meningkatkan aktivitas perekonomian desa yang berada di Gresik. Untuk itu, Pemkab Gresik senantiasa mendorong untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) nya dan pemerintah diharapkan bisa memfasilitasi dan membantu dalam pemulihan dan peningkatan perekonomian desa.

Dikutip dari website resmi pemerintah kabupaten Gresik, saat ini program desa berdaya telah dilakukan oleh 3 desa di Kabupaten Gresik, antara lain Desa Sidorukun, Desa Pelemwatu, dan Desa Laban. Di antara 3 desa tersebut, hasil dari program Desa Berdaya yang baru saja diluncurkan yaitu di Desa Laban yang bernama Laban Central Park, yang mana latar belakang didirikannya Laban Central Park ini berawal dari kondisi perekonomian warga setempat yang kebanyakan adalah pendiri UMKM khususnya sebagai pedagang kaki lima. Namun, mereka belum memiliki tempat yang tetap untuk menjajakan dagangannya, sehingga melihat peluang yang ada, pemerintah desa membuat suatu sentra bagi para pedagang kaki lima tersebut yang dinamakan Laban Central Park. Tempat tersebut berupa taman keluarga yang juga terdapat beberapa pelaku UMKM Lokal yang menjajakan dagangannya yang sudah tersedia *tenant tenant* untuk pelaku UMKM yang tertata rapi untuk menambah kenyamanan kita untuk berbelanja. Tujuan didirikannya Laban Central Park tersebut adalah untuk menjadi wadah atau sentra kegiatan ekonomi UMKM warga desa laban yang nantinya dapat menjadi tombak peningkatan perekonomian warga setempat, sehingga perputaran ekonomi dapat terpusat untuk warga Laban. Selain peningkatan perekonomian, didirikannya Laban Central Park ini diharapkan juga dapat memberdayakan warga desa Laban yang mana diharapkan juga banyak inovasi inovasi dari umkm lokal desa laban untuk dapat menarik pelanggan dari desa laban sendiri maupun luar desa laban, sehingga dapat memberikan pemasukan bagi pemerintah desa laban sendiri. Dengan itu, Desa Laban dapat menjadi Desa mandiri yang nantinya akan berdampak pada meningkatnya status Kabupaten Gresik yang menjadi salah satu kabupaten/kota bebas Desa berkembang, yang hal itu juga akan berdampak pada keberhasilan program Desa Berdaya yang digagas oleh pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Program Laban Central park ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas perekonomian warga Desa Laban dan menjadi sentra perekonomian Desa Laban yang tertata dan mandiri dengan meningkatnya Pendapatan asli desa yang berasal dari usaha

# **ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN TEORI MODEL RASIONAL MENGENAI KEBIJAKAN PEMBENTUKAN LABAN CENTRAL PARK OLEH PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK**

UMKM lokal warga desanya melalui ekonomi kreatif. Program Laban Central Park ini sudah berjalan beberapa bulan sejak September 2023 sejak diresmikan. Dalam implementasinya, Laban Central Park ini mulai beroperasi mulai sore hari hingga malam hari. Selain menjadi tempat bagi para pelaku UMKM utamanya pedagang kaki lima, Laban Central Park ini juga seringkali difungsikan sebagai tempat pertunjukan kesenian lokal desa Laban ataupun acara publik lainnya. Hal tersebut mampu memberikan dampak yang sangat baik bagi masyarakat, perekonomian desa dan masyarakatnya pun meningkat banyak juga masyarakat yang mulai berbisnis mencoba untuk megembangkan produk dan menjualkan produk tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin banyaknya masyarakat yang menjualkan produknya dan ramainya pengunjung yang datang setiap harinya.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan tidak terlepas dari kehidupan manusia, sebagai pembuat dan penentu sebuah pilihan diantara berbagai banyak pilihan setiap perjalanan kehidupan manusia selalu diiringi dengan berbagai pengambilan keputusan. Langkah dari setiap manusia itu juga ditentukan oleh keputusan yang diambil.

Pengambilan keputusan sering kali dianggap sebagai seni karena seringkali dalam pengambilan keputusan banyak ditemukan berbagai persoalan yang sangat berbeda beda, dan merupakan terikat terhadap sesuatu yang akan dicapai, permasalahan yang akan dihadapi dan komponen komponen pendukung permasalahan tersebut. Hasil dari suatu keputusan yang diambil atas pandangan pengambil keputusan akan ada “cita rasa dan nuansa” yang berbeda beda (dermawan, 2016).

Pengambilan keputusan mempunyai cara, pendekatan dan metode tertentu yang bersifat teratur, sistematis dan terarah dikatakan demikian karena dalam pengambilan keputusan memiliki aturan atau prosedur yang jelas di saat menjawab suatu permasalahan, kejelasan dan ketentuan yang ada tersebut menjadikan kegiatan pengambilan keputusan dipastikan akan dapat membawa keputusan yang paling baik untuk mencapai sebuah tujuan yang akan dicapai.

Adapun dalam pengambilan sebuah keputusan dibutuhkan tahap-tahap pengambilan keputusan agar dalam prosesnya dapat mudah dijalankan dan mendapatkan

keputusan terbaik, tahapan dalam pengambilan keputusan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. penjabaran masalah, dalam tahap pertama proses pengambilan keputusan harus dijabarkan bagaimana permasalahan yang terjadi agar secara leluasa dan gamblang permasalahan tersebut dimengerti oleh pihak pihak
2. daftar masalah yang ada bisa diperlihatkan agar dalam penempatan posisi yang harus didahulukan terlebih dahulu bisa mudah untuk diarahkan sistematikanya dan terkendali
3. identifikasi setiap masalah, yang mana setiap permasalahan yang ada bisa diidentifikasi dengan baik agar gambaran permasalahan lebih tajam
4. memetakan setiap masalah, dalam pemetaan masalah ini dapat dikelompokkan dengan permasalahan permasalahan yang sama agar dalam menentukan bahan uji atau model pemecahan dari masalah tersebut mudah
5. memastikan alat uji dan model pemecahan masalah yang dipakai sudah sesuai dan tepat agar bisa menghasilkan keputusan terbaik

### **Teori Pengambilan Keputusan Rasional**

Dalam proses pengambilan keputusan, ada banyak model teori yang digunakan sebagai acuan dalam proses analisis pengambilan keputusan. Salah satu model teori pengambilan keputusan yang paling banyak digunakan adalah model teori rasional komprehensif. Pada teori rasional komprehensif ini menuntut hal-hal yang rasional dalam aktor pengambil keputusan dengan asumsinya adalah seseorang pengambil keputusan memiliki cukup informasi mengenai berbagai alternatif yang ada dan menilai serta memperhitungkan aspek dan biaya manfaatnya yang kemudian mempertimbangkan banyak masalah yang saling berkaitan. Pengambil keputusan seringkali dihadapkan dengan konflik kepentingan antara nilai yang diyakini oleh masyarakat. Karena teori ini mengasumsi bahwa fakta fakta dan nilai nilai yang ada dapat dibedakan menjadi mudah, namun dalam prakteknya sulit membedakan antara fakta dilapangan dengan nilai –nilai yang ada. Adapun pada teori pengambilan keputusan rasional ini terdapat beberapa unsur dan tahapan yang dilakukan dalam proses pengambilan keputusan, antara lain:

- a. Pembuatan keputusan dihadapkan dalam suatu masalah, sehingga selalu berawal dari identifikasi masalah

# **ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN TEORI MODEL RASIONAL MENGENAI KEBIJAKAN PEMBENTUKAN LABAN CENTRAL PARK OLEH PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK**

- b. Kejelasan masalah, artinya masalah yang ditetapkan tidak menimbulkan makna ganda dan tidak multitafsir.
- c. Terdapat sejumlah alternatif solusi yang dinilai secara rasional
- d. Memilih alternatif solusi yang terbaik yang dianggap memiliki nilai manfaat dan kepuasan yang tinggi.

## **Laban Central Park**

Laban central park merupakan program lanjutan dari program desa berdaya, yang mana desa berdaya ini ingin menjadikan desa mandiri dengan pengelolaan dan pendapatan yang dihasilkan oleh desa tersebut. Laban central park ini memiliki tujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki perekonomian yang ada di Desa Laban. Laban central park ini didalamnya terdapat *tenant tenant* dari pelaku UMKM untuk menjajakan hasil produk para pelaku UMKM, selain itu juga ada wahana permainan dan taman untuk menunjang kenyamanan yang ada.

Laban Central Park merupakan merupakan salah satu hasil dari program desa berdaya yang digagas oleh pemerintah provinsi Jawa Timur. Laban Central Park merupakan sentra ekonomi yang berupa taman keluarga dan kuliner dengan puluhan UMKM lokal yang berdiri di tempat tersebut. Laban Central Park didirikan di atas tanah kas desa yang sebelumnya merupakan lahan kosong dan terkadang difungsikan sebagai lapangan yang terletak di Jalan Raya Menganti-Laban. Pada saat peresmian Laban Central Park, wakil bupati Gresik mengimbau agar UMKM yang berjualan di Laban Central Park hanya dikhususkan untuk warga Desa Laban. Hal itu bertujuan agar perputaran ekonomi dapat terpusat untuk warga Desa Laban. Laban Central Park ini sudah berjalan beberapa bulan sejak September 2023 sejak diresmikan. Dalam implementasinya, Laban Central Park ini mulai beroperasi mulai sore hari hingga malam hari. Selain menjadi tempat bagi para pelaku UMKM utamanya pedagang kaki lima, Laban Central Park ini juga seringkali difungsikan sebagai tempat pertunjukan kesenian lokal desa Laban ataupun acara publik lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan karena mampu menggali informasi



yang lebih detail dari informan, karya ilmiah, jurnal, laporan penelitian, regulasi, dan ensiklopedia, baik cetak maupun elektronik (Creswell & Creswell, 2018). Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah pada proses pengambilan keputusan terkait kebijakan didirikannya Laban Central Park dengan menggunakan model rasional dalam pengambilan keputusan. Menurut Robbins, model pengambilan keputusan rasional merupakan pengambilan keputusan yang optimal dan bersifat rasional. Artinya dapat dipahami bahwa model pengambilan keputusan rasional merupakan pengambilan keputusan yang dilakukan manusia sebagai manusia rasional dengan mempertimbangkan beberapa hal dari sejumlah alternatif yang ada dan memilih satu alternatif yang dianggap paling baik dengan kemanfaatan yang maksimal dari beberapa alternatif yang ada. E.F. Harrison, 1999 menunjukkan bahwa setidaknya terdapat enam langkah dalam model rasional pengambilan keputusan (Dermawan dalam Prastyawan, 2020). Sedangkan Simon memperlihatkan tiga langkah pengambilan keputusan. yang terdiri dari empat tahapan (Dermawan dalam Prastyawan, 2020).

<b>H.A. Simon</b>	<b>E.F. Harrison</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Identify and define the problem</i></li> <li>2. <i>Generate alternative solutions to the problem</i></li> <li>3. <i>Select solution and implement it</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Define the problem</i></li> <li>2. <i>Identify the decision criteria</i></li> <li>3. <i>Allocate weights to the criteria</i></li> <li>4. <i>Develop the alternatives</i></li> <li>5. <i>Evaluate the alternatives</i></li> <li>6. <i>Select the best alternative</i></li> </ol>

Dari langkah-langkah pengambilan keputusan rasional menurut Simon dan Harrison tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat empat langkah penting dalam model pengambilan keputusan rasional ini yaitu (1) Identifikasi masalah (2) Masalah yang ditetapkan tidak memiliki makna ganda (3) Terdapat beberapa alternatif solusi dan dibobot secara rasional (4) Memilih alternatif solusi yang terbaik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan studi literatur dan sumber data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber yang memiliki

# **ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN TEORI MODEL RASIONAL MENGENAI KEBIJAKAN PEMBENTUKAN LABAN CENTRAL PARK OLEH PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK**

hubungan dengan objek penelitian yang berupa catatan, buku, jurnal, regulasi, dan data laporan terkait objek penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Identifikasi Masalah**

Laban Central Park merupakan merupakan salah satu hasil dari program desa berdaya yang digagas oleh pemerintah provinsi Jawa Timur. Laban Central Park merupakan sentra ekonomi yang berupa taman keluarga dan kuliner dengan puluhan UMKM lokal yang berdiri di tempat tersebut. Laban Central Park didirikan di atas tanah kas desa yang sebelumnya merupakan lahan kosong dan terkadang difungsikan sebagai lapangan yang terletak di Jalan Raya Menganti-Laban. Pada saat peresmian Laban Central Park, wakil bupati Gresik mengimbau agar UMKM yang berjualan di Laban Central Park hanya dikhususkan untuk warga Desa Laban. Hal itu bertujuan agar perputaran ekonomi dapat terpusat untuk warga Desa Laban. Sebelum didirikannya Laban Central Park ini, banyak sekali pedagang kaki lima yang berjualan di pinggir-pinggir jalan mulai dari pagi hingga sore hari, utamanya di sekitar tanah yang saat ini didirikan Laban Central Park karena memang tempatnya yang strategis. Kebijakan didirikannya Laban Central Park dilatarbelakangi oleh beberapa hal, yaitu faktor perekonomian desa dan juga pemberdayaan para pelaku UMKM lokal Desa Laban.

Hal pertama yang melatarbelakangi dibentuknya Laban Central Park yaitu karena faktor perekonomian warga di Desa Laban. Pada umumnya, perekonomian Desa Laban mengandalkan sektor pertanian dan produk unggulan yang dihasilkan di Desa tersebut seperti kerajinan dan berbagai macam makanan olahan. Sedangkan mata pencaharian warga Desa Laban rata-rata bekerja sebagai karyawan swasta, petani, pekebun, dan juga mengandalkan sektor perdagangan dan industri. Namun, ketika hanya mengandalkan hal itu saja, maka perekonomian warga akan meningkat tetapi hanya secara individu dan itu tidak dapat mempengaruhi tingkat perekonomian desa dan meningkatkan status desa menjadi desa mandiri. Selanjutnya, faktor kedua yaitu terkait pemberdayaan para pelaku UMKM lokal Desa Laban yang masih belum mendapatkan akses serta fasilitas yang memadai utamanya bagi para pedagang kaki lima yang belum memiliki tempat tetap untuk berdagang. Sehingga, hal tersebut perlu upaya dan perhatian dari pemerintah desa setempat untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan tujuan meningkatkan perekonomian desa secara merata dan menyeluruh dan bagaimana memberdayakan

warga desanya untuk bisa meningkatkan status Desa menjadi Desa Mandiri. Karena berdasarkan Permendesa Nomor 2 Tahun 2016, untuk bisa menjadi Desa Mandiri, setidaknya ada tiga aspek yang harus diperhatikan, diantaranya yaitu aspek ketahanan ekonomi, ketahanan sosial dan ketahanan ekologi atau lingkungan(idm.kemendes.go.id).

Dari ketiga aspek tersebut, masing-masing aspek memiliki indikator yang penting untuk diperhatikan. Utamanya pada aspek ekonomi terdapat beberapa indikator seperti keragaman produksi masyarakat desa, tersedianya pusat pelayanan perdagangan, akses distribusi/ logistic, keterbukaan wilayah, dan sebagainya. Pada aspek sosial, terdapat indikator seperti solidaritas sosial, adanya rasa toleransi, rasa aman penduduk, kesejahteraan sosial, keberdayaan masyarakat, dan lainnya. Dan dari aspek ekologi adalah bagaimana kualitas lingkungannya. Oleh karena itu, Laban Central Park ini dibentuk sebagai salah satu upaya dan keputusan yang diambil untuk mengatasi berbagai persoalan tersebut dan sebagai langkah yang dilakukan untuk menjadi desa mandiri.

Peresmian dibentuknya Laban Central Park ini dilakukan pada 10 September 2023 lalu, yang mana sekaligus meresmikan dan mempertegas legalisasi status Desa Laban menjadi Desa Mandiri dengan mengoptimalkan potensi dan sumberdaya desa untuk mewujudkan Desa Berdaya. Sehingga, sejak diresmikannya pembentukan Laban Central Park tersebut, tempat itu sudah mulai beroperasi sebagai wujud pengimplementasian program. Sejauh ini, belum terdapat kendala yang berarti dalam implementasi Laban Central Park sebagai sentra UMKM lokal untuk tombak perekonomian Desa Laban.

### **Masalah Tidak Memiliki Makna Ganda**

Masalah tidak memiliki makna ganda, dalam metode rasional pengambilan keputusan masalah tidak memiliki makna ganda menjadi salah satu hal yang penting di dalam melakukan pengambilan keputusan, yang mana dalam permasalahan ini pemerintah Desa Laban ingin meningkatkan perekonomian desa dan aktivitas ekonomi warganya sebagai bentuk pemberdayaan dengan memberikan tempat atau sentra yang menjadi pusat aktivitas perekonomian desa laban menuju desa mandiri bagi para pelaku UMKM lokal yang mana Desa Laban ini banyak menghasilkan produk produk makanan dan lain-lain. Sebelum adanya Laban Central park ini di sekitar tanah yang akan dijadikan Laban Central Park ini banyak sekali penjual makanan atau biasa disebut pedagang kaki lima, akan tetapi jika hanya pedagang pedagang kaki lima tersebut tidak membawa

# **ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN TEORI MODEL RASIONAL MENGENAI KEBIJAKAN PEMBENTUKAN LABAN CENTRAL PARK OLEH PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK**

perubahan, yang mana Desa Laban juga mengharapkan desa ini menjadi desa mandiri, dengan ini pemerintah berinovasi dan membuat kebijakan Laban Central Park yang mana diharapkan dapat meningkatkan perekonomian warga sekaligus desanya. setelah dibentuknya laban central park semakin bertambah masyarakat pelaku UMKM lokal ini yang berkembang ,di stan yang disediakan oleh laban central park ini juga diisi dengan produk UMKM oleh oleh khas gresik seperti otak otak bandeng ,bandeng asap .Adapun UMKM yang dijual di Laban Central Park sendiri kebanyakan adalah produk makanan, mulai dari makanan ringan yang digemari oleh kalangan muda saat ini hingga produk makanan yang khas dari Desa tersebut.

Dengan ini permasalahan yang ada di desa laban tidak memiliki makna ganda atau menyangkut dalam berbagai permasalahan lain. Artinya, masalah yang ada dapat diidentifikasi dengan jelas yaitu mengenai upaya untuk peningkatan perekonomian desa dengan memberdayakan masyarakat desanya. Permasalahan tersebut menjadi satu inti dan tidak menyangkut pautkan dengan masalah lain dengan ini masalah tidak memiliki makna ganda, yang dapat diartikan pada cabang-cabang masalah yang lain yang dalam penyelesaian masalahnya menyangkut banyak aspek yang diselesaikan. Sehingga masalah dapat teridentifikasi dengan jelas dan tidak ada keraguan ataupun kekaburan masalah.

## **Terdapat Beberapa Alternatif Solusi Dan Memilih Solusi Yang Terbaik**

Sebelum dibentuknya Laban Central Park ini, juga terdapat beberapa alternatif solusi yang dibuat oleh pemerintah Desa Laban dalam upaya peningkatan perekonomian desa dan warga Desa Laban. Diantaranya yaitu menyediakan bantuan modal usaha seperti bantuan mesin produksi, pembentukan desa wisata, dan pembentukan Laban Central Park. dari masing-masing alternatif solusi tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Tahap selanjutnya dalam pengambilan keputusan rasional yaitu memilih alternatif solusi yang terbaik diantara alternatif-alternatif solusi lain yang ada, setelah adanya penentuan alternatif solusi akan dipikirkan secara matang-matang solusi apa yang sebaiknya akan diambil mulai dari alternatif pertama sampai yang terakhir, lalu dilihat, diperkirakan, dan dianalisis dengan baik dari setiap alternatif solusi yang telah dirumuskan. Kemudian dianalisis satu per satu alternatif mana yang akan berjalan dengan

baik dan mana yang akan mengalami banyak resiko. Apabila alternatif tersebut dijalankan atau diimplementasikan apakah sesuai dengan yang diharapkan masyarakat serta akankah alternatif solusi yang dipilih tersebut sekiranya dapat berjalan secara terus menerus dan bertahan. Dengan membandingkan dan menganalisis masing-masing alternatif yang ada, pengambil keputusan dapat mempertimbangkan alternatif mana yang dapat memberikan manfaat paling banyak dengan biaya yang seminimal mungkin serta dapat mengatasi permasalahan secara optimal dan maksimal.

Sehingga, dari beberapa alternatif solusi yang ada, pembentukan Laban Central Park dipilih sebagai alternatif solusi yang dianggap paling rasional dengan beberapa alasan, antara lain Desa Laban memiliki lahan luas dan masih belum dimanfaatkan yang mana pastinya dapat digunakan sebagai area atau tempat untuk menunjang perekonomian apabila dimanfaatkan dengan baik. Selanjutnya diambil dari masyarakat Desa Laban yang sangat beragam memiliki banyak kultur budaya di desa laban ini juga memiliki penyebaran agama yang merata, di Desa Laban terdapat agama Hindu juga yang mendominasi dan banyak terdapat berbagai budaya yang ada di Desa tersebut, yang mana hal-hal semacam itu dapat menjadi keragaman dan ciri khas apabila diberikan ruang yang luas untuk dilestarikan sebagai potensi yang dimiliki Desa Laban. Selain itu, pertimbangan yang dapat diambil selanjutnya yaitu masyarakat Desa Laban yang sangat kreatif dan inovatif dalam bidang pengolahan produk seperti makanan dan produk-produk lain atau UMKM masyarakat Desa Laban ini sangat mendukung, akan tetapi kurang terlihat keberadaannya karena hanya yang mengetahui saja.

Dengan ini, dari pertimbangan tersebut solusi untuk membuat Laban Central Park itu dirasa yang paling baik diantara alternatif solusi yang ada dan pastinya Laban Central Park ini sesuai dengan namanya diharapkan dapat menjadi sentral warga untuk meningkatkan UMKM nya, ada hiburan pula yang terkadang diselenggarakan oleh masyarakat. Dengan mengusung konsep taman keluarga yang dikelilingi puluhan UMKM lokal dan juga terdapat panggung hiburan, maka pembentukan Laban Central Park ini diambil sebagai kebijakan yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada, yaitu meningkatkan perekonomian Desa Laban secara merata dan menyeluruh dengan memberdayakan para pelaku UMKM Desa Laban untuk menjadi Desa Mandiri dan Berdaya.

# **ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN TEORI MODEL RASIONAL MENGENAI KEBIJAKAN PEMBENTUKAN LABAN CENTRAL PARK OLEH PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK**

Dengan dibentuknya Laban Central Park, para pelaku UMKM terutama para pedagang kaki lima yang sebelumnya tidak memiliki tempat yang tetap untuk berjualan, kini mereka memiliki ruang atau tempat yang tetap dan tertata dengan didirikannya Laban Central Park ini. Selain itu, dengan dibentuknya Laban Central Park ini juga dapat menjadi tombak perekonomian warga, karena pelaku UMKM utamanya kuliner di Laban Central Park ini diutamakan dari warga Desa Laban sendiri, sehingga perputaran ekonomi dapat terpusat untuk Desa Laban. Dengan dibentuknya Laban Central Park ini juga sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat desanya dengan memberikan ruang dan memfasilitasi kegiatan perekonomian mereka. Selain itu, dibentuknya Laban Central Park ini juga membuat kondisi lingkungan sosial warga Laban menjadi semakin baik karena mencakup keterlibatan aktif masyarakat dan pelestarian kearifan lokal. Selain menunjang kegiatan perekonomian desa, Laban Central Park ini juga sebagai taman hiburan, yang setiap harinya selalu ada pertunjukan yang ditampilkan dari warga setempat mulai dari karang taruna, remaja masjid, remaja gereja, dan remaja pura untuk menampilkan kesenian lokal sebagai upaya pelestarian dan penghargaan budaya lokal untuk menciptakan kondisi lingkungan yang baik.

Sehingga, adanya Laban Central Park menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Desa untuk menjadikan Desa Laban sebagai Desa Mandiri dan juga dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten sebagai pendukung pembentukan Laban Central Park ini untuk meningkatkan Kabupaten Gresik dalam mewujudkan Desa Mandiri sehingga mengurangi status Desa Berkembang di wilayah Kabupaten Gresik. Dibentuknya Laban Central park ini dirasa sebagai salah satu langkah menuju desa mandiri karena dengan dibentuknya Laban Central Park ini dapat meningkatkan keragaman produksi masyarakat desa, tersedianya pusat pelayanan perdagangan yang mudah diakses, dan keterbukaan wilayah. Selain itu juga dapat meningkatkan solidaritas sosial dan rasa toleransi masyarakat sehingga tercipta rasa aman, kesejahteraan sosial, dan keberdayaan masyarakat setempat. Adanya Laban Central Park ini juga memberi dampak yang positif terutama bagi perekonomian Desa dan pemberdayaan masyarakat Desa Laban.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pengambilan keputusan mengenai pembentukan Laban Central Park sudah hampir memenuhi kriteria yang semestinya dalam model teori pengambilan keputusan rasional. Hal tersebut dapat dilihat dari empat langkah dan substansi sebagai indikator pengambilan keputusan menggunakan model rasional yaitu identifikasi masalah, memastikan masalah yang ditetapkan tidak memiliki makna ganda, pembuatan sejumlah alternatif kebijakan, dan pemilihan satu alternatif yang terbaik sudah berjalan optimal. Hasil tersebut didukung dengan adanya komitmen dari beberapa pihak mulai dari pemerintah desa Laban, warga Desa Laban, hingga Pemerintah Kabupaten Gresik yang bersama-sama mewujudkan Laban sebagai desa yang berdaya dan mandiri melalui peningkatan ekonomi lokal. Dari pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan jika pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Gresik sudah tepat karena keputusan yang diambil bisa dikatakan berhasil dalam meningkatkan perekonomian desa dan masyarakat untuk menuju desa mandiri.

Adapun saran atau rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti terhadap pengambilan keputusan dibentuknya Laban Central Park ini antara lain sebagai berikut.

1. Selalu melakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi Laban Central Park. Hal tersebut bertujuan untuk selalu memperbaiki dan meningkatkan implementasinya dalam berbagai aspek.
2. Selalu melibatkan warga dalam setiap pengambilan keputusan terkait berjalannya Laban Central Park, karena tujuan dibentuknya Laban Central Park tidak lain adalah untuk kepentingan bersama warga desa Laban.
3. memberikan beberapa pelatihan atau pengetahuan baru untuk semua pihak umkm yang ikut tergabung di laban centra park, agar bisa memberikan suasana atau inovasi baru bagi pelanggan atau pengunjung laban central , agar laban central park ini selalu memiliki ketertarikan sendiri bagi pelanggan.

## **DAFTAR REFERENSI**

Admindesa. (2023, November 14). *orientasi-program-desa-berdaya-mengaktifkan-potensi-desa-menuju-kemandirian*. Diambil kembali dari [www.bhuanajaya.desa.id](https://www.bhuanajaya.desa.id): <https://www.bhuanajaya.desa.id/orientasi-program-desa-berdaya-mengaktifkan-potensi-desa-menuju-kemandirian/>

# ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN TEORI MODEL RASIONAL MENGENAI KEBIJAKAN PEMBENTUKAN LABAN CENTRAL PARK OLEH PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK

- Arif Eko Wahyudi Arfianto, A. R. (2014). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa. *JKMP*, 1-102.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition*. SAGE Publications, Inc.
- Dina, S. R. (2017). Pengambilan Keputusan Rasional dan Bounded terhadap Kinerja Pegawai. *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.
- Gresik, P. K. (2023, September 10). *launching-laban-central-park-bu-min-harapkan-dapat-jadi-pelopor-umkm-berdaya*. Diambil kembali dari gresikkab.go.id: <https://gresikkab.go.id/berita/1241-launching-laban-central-park-bu-min-harapkan-dapat-jadi-pelopor-umkm-berdaya>
- Indonesia, P. P. (2014). *Undang-undang (UU) No. 6 Tahun 2014*. Jakarta: LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2014 NOMOR 7.
- Kementerian Desa, P. d. (2023). *Peringkat Indeks Desa Membangun (IDM) Tahun 2023*.
- Lestari, A. P. (2020). *Pengambilan Keputusan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Perdesaan, D. J. (2023). *tentang-idm*. Diambil kembali dari idm.kemendesa.go.id: <https://idm.kemendesa.go.id/view/detil/1/tentang-idm>
- Perekonomian, K. K. (2022, Oktober 28). *memeratakan-pembangunan-ekonomi-di-indonesia-pemerintah-dorong-pengembangan-psn-prioritas-di-berbagai-wilayah*. Diambil kembali dari ekon.go.id website: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4660/memeratakan-pembangunan-ekonomi-di-indonesia-pemerintah-dorong-pengembangan-psn-prioritas-di-berbagai-wilayah>
- PMD, D. (2023, Februari). *orientasi-desa-berdaya-tahun-2023*. Diambil kembali dari dpmd.jatimprov.go.id: <https://dpmd.jatimprov.go.id/component/content/article/90-berita/1840-orientasi-desa-berdaya-tahun-2023>
- Sari, S. P. (2019). *Teori - Teori Dalam Pengambilan Keputusan*.
- Timur, D. K. (2023, Mei 10). *jatim-sumbang-perekonomian-terbesar-kedua-di-jawa-sebesar-24-99*. Diambil kembali dari kominfo.jatimprov.go.id: <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/jatim-sumbang-perekonomian-terbesar-kedua-di-jawa-sebesar-24-99>



